

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya kesenian yang berkembang pada suatu daerah berkaitan dengan kehidupan masyarakatnya. Kesenian di setiap daerah memiliki ciri khasnya tersendiri begitu dengan tari yang ada di Padang Laweh yaitu tari Ilau *Batagak Rumah*. Tari Ilau *Batagak Rumah* merupakan tari tradisi yang ada di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Saat ini tari tersebut masih hidup karena diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya.

Ilau berasal dari kata Ilu, Ilu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya bersifat menimbulkan rasa iba atau pilu. Sedangkan menurut Gouzali Saydam (2004: 136), Bailau artinya berhilau, berpantun-pantun sampai larut malam yang dilakukan dalam upacara helat perkawinan atau helat *nagari*, atau berkisah tentang suatu cerita dengan menyanyi yang beriba-iba seperti orang meratap, Misal mengenai kisah cerita Hasan dan Hosen di Padang Kerbala melawan kezaliman dan kekejaman Jazid bin Muawiyah. Dari daerah lain Ilau juga memiliki arti dan maksud salah satu nya yaitu Ilau di Solok mempunyai Ilau meratapi kematian.

Asal usul kisah tari Ilau *Batagak Rumah* ini berasal dari cerita seorang laki-laki yang memiliki istri dua, dahulunya di Nagari Padang Laweh ada beberapa

orang yang mempunyai istri dua, dijadikan inspirasi oleh salah seorang masyarakat Nagari Padang Laweh untuk dijadikan sebuah karya seni tari. Kisah tersebut menggambarkan sebuah perasaan pilu bagi istri pertama. Oleh karena itu diberi nama *Ilau* sesuai dengan arti atau maksud dari tari tersebut.

Tari *Ilau Batagak Rumah* memiliki 3 orang penari, yang ditarikan oleh 1 orang penari laki-laki dan 2 orang penari perempuan yang juga diperankan oleh penari laki-laki. Dua orang penari perempuan tersebut berperan sebagai istri tua dan istri muda. Penampilan tari *Ilau Batagak Rumah* bisa ditampilkan di luar ruangan maupun di dalam ruangan yang diiringi oleh musik rabab yang terkesan sedih. Rabab merupakan satu-satunya alat musik pengiring tari *Ilau Batagak Rumah*, tanpa diiringi rabab maka tari *Ilau Batagak Rumah* tidak bisa ditampilkan. Hal yang menarik dari penampilan tarian ini adalah biasanya orang akan bergembira mempunyai rumah baru, namun yang ditampilkan untuk acara *batagak rumah* adalah tari *Ilau Batagak Rumah* yang melahirkan suasana sedih, karena menceritakan cerita orang yang beristri dua dengan iringan musik rabab yang terkesan sedih, di samping itu babak-perbabak tari menceritakan kehidupan rumah tangga yang memiliki dua istri.

Tari *Ilau Batagak Rumah* merupakan tari yang memiliki keunikan yaitu tari yang terdiri dari 3 babak. Setiap babak mempunyai durasi kurang lebih 10 menit. Babak 1 menceritakan adanya rasa kekecewaan, kesedihan, dan kemarahan istri tua terhadap suami. Kemudian babak 2 menceritakan adanya rasa kegembiraan antara istri muda dan suami, dan pada babak 3 menceritakan pertengkaran antara

istri tua dan istri muda karena dimadu oleh suaminya. Dintara babak yang satu dengan yang lainnya memiliki cerita dan makna yang berbeda namun saling berkaitan dapat dilihat dari gerak yang dilahirkan oleh penari. Berbagai makna yang terkandung di dalam gerakan-gerakan yang disajikan dalam babak perbabak. Hal ini yang akan di kaji dengan fokus makna simbolis tari Ilau *Batagak Rumah* di Nagari Padang Laweh Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, akan dirumuskan oleh peneliti dengan bagaimana kajian makna simbolik tari Ilau *Batagak Rumah* dalam kehidupan masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab serta menjabarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, untuk mengetahui serta memahami makna simbolik tari Ilau *Batagak Rumah* dalam kehidupan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini di antaranya sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti yaitu sebagai informasi awal untuk menambah wawasan, pengalaman, serta ilmu pengetahuan tentang Makna Simbolis

Tari Ilau *Batagak Rumah* di Nagari Padang Laweh Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat .

2. Dapat di jadikan sebagai bahan rujukan dalam memberikan pengetahuan dan dapat memotivasi generasi muda untuk menjaga dan melestarikan kesenian yang di Nagari Padang Laweh.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk menambah wawasan dan sebagai bahan baca serta pengetahuan bagi peneliti berikutnya dan Dinas Pariwisata Kabupaten Sijunjung.

E. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian merupakan sesuatu yang dilakukan dapat membantu untuk menghasilkan ataupun mencapai sesuatu yang akan dilakukan gunanya untuk dapat membantu menghasilkan sesuatu yang akan dicapai.

Ada beberapa kontribusi yang dapat diambil dari penelitian ini di antaranya sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan tentang Makna Simbolis yang terdapat pada Tari Ilau *Batagak Rumah* di Nagari Padang Laweh Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat .
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau pendukung bagi peneliti selanjutnya atau lainnya.
3. Sebagai dokumentasi tertulis pada Prodi Seni Tari Institut Seni Indonesia Padangpanjang

